

ABSTRAK

Muhammad Fatan Taqiyullah Kholilullah, 1213040087, 2025, “Hukum Mengucapkan Selamat Natal: Perspektif Syauqi Ibrahim Abdul Karim 'Allam dan Muhammad Saalih Al-Munajjid”.

Fenomena ucapan selamat Natal dalam masyarakat plural menimbulkan perdebatan hukum di kalangan ulama. Sebagian melihatnya sebagai wujud toleransi, sementara yang lain memandangnya sebagai bentuk pelanggaran akidah. Perbedaan ini menjadi penting untuk dikaji karena menyangkut relasi Muslim dengan non-Muslim dalam konteks kehidupan sosial, politik, dan keberagamaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konstruksi metodologi istinbath hukum, dasar teologis-yuridis, serta pengaruh kelembagaan dalam membentuk fatwa Syauqi Allam (Mufti Agung Mesir) dan Muhammad Saalih Al-Munajjid (ulama Salafi Arab Saudi) terkait hukum ucapan selamat Natal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yakni menelaah karya primer kedua tokoh serta literatur sekunder yang relevan. Analisis data dilakukan melalui metode deskriptif-analitis dengan membandingkan cara kedua tokoh merumuskan fatwa.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada perbedaan manhaj ijtihad: Syauqi Allam menggunakan pendekatan maqāṣid al-syarī‘ah dengan orientasi pada kemaslahatan, koeksistensi damai, dan nilai toleransi; sementara Al-Munajjid menggunakan pendekatan literal-skriptural dengan penekanan pada prinsip *al-walā’ wa al-barā’* serta kehati-hatian dalam menjaga tauhid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syauqi Allam membolehkan ucapan selamat Natal selama tidak menyalahi akidah, karena dipandang sebagai bentuk penghormatan sosial. Sebaliknya, Al-Munajjid melarangnya karena dianggap menyerupai praktik keagamaan non-Muslim dan berpotensi merusak tauhid. Kesimpulannya, perbedaan ini merepresentasikan dinamika ijtihad dalam Islam. Pandangan Syauqi lebih relevan untuk masyarakat plural seperti Indonesia, sedangkan pandangan Al-Munajjid tetap penting sebagai pengingat akan batas akidah.

Kata Kunci: Ucapan Selamat Natal, Fatwa, Syauqi Allam, Al-Munajjid, Toleransi, Tauhid, Maqāṣid Syarī‘ah.